



e-ISSN: 2550-0813 | p-ISSN: 2541-657X | Vol 8 No 1 Tahun 2021 Hal. : 1-10

NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosialavailable online <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE VIA ZOOM TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR TARUNA POLTEKIP
(STUDI KASUS TARUNA POLTEKIP PRODI MANAJEMEN
PEMASYARAKATAN TINGKAT 3)**

Yoga Pratama Fitrianto
Politeknik Ilmu Pemasaryakatan
Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Online aplikasi terhadap motivasi belajar Taruna Poltekip apakah berjalan dengan baik atau tidak. Karena proses pembelajaran mandiri yang dirancang secara tersusun dalam memberikan suatu materi pembelajaran, dan memantau keberhasilan belajar merupakan suatu tanggung jawab dosen. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif. Desain eksperimen yang digunakan apabila ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas. Ketika menyebar kuesioner, peneliti menjauhkan dari objek agar data yang didapat bersifat netral. Teknik pengambilan menggunakan sampel Non-Probability dimana hanya taruna POLTEKIP diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dalam riset ini yang dipilih yaitu eksplanatif dimana peneliti mencari sebab akibat antara dua variabel. Analisis ini dipakai apabila dalam penelitian terdapat data dari dua variable yang terdiri dari variabel bebas X dan variabel terikat Y. Variabel X yaitu Pengaruh dan Variabel Y yaitu Motivasi Belajar

Kata Kunci: Metode Kuantitatif, aplikasi zoom, pengaruh pembelajaran, motivasi belajar, Taruna Poltekip

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dari sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi melalui proses pembelajaran, pelatihan dan penelitian. Tanpa pendidikan manusia akan hidup tanpa pengetahuan sama sekali, jadi pendidikan itu sangat penting bagi setiap manusia. Di era perkembangan zaman seperti sekarang ini merupakan perkembangan ilmu teknologi yang sangat dibutuhkan sehingga dapat membantu dalam proses pendidikan serta hubungan dengan pengaruh perubahan menyeluruh dalam segala bidang. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan interaksi seorang pembelajar untuk memperoleh ilmu/pengetahuan, keterampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Pembelajaran melibatkan interaksi antara kedua belah pihak yaitu Taruna sebagai pembelajar dan dosen sebagai fasilitator untuk memperoleh pengetahuan. Proses belajar membutuhkan interaksi dimana Taruna sebagai yang menerima materi dan dosen sebagai pemberi materi. Dalam pelaksanaan proses pendidikan di perkuliahan, jenis pengajaran yang diberikan oleh dosen kepada Taruna berpengaruh terhadap motivasi belajar. Proses pembelajaran mandiri yang dirancang secara tersusun dalam memberikan suatu materi pembelajaran, dan memantau keberhasilan belajar merupakan suatu tanggung jawab dosen.

Proses belajar mengajar adalah sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan menyerap informasi materi yang di sampaikan oleh dosen. Pada intinya belajar adalah memberi suatu kegiatan kepada Taruna agar dapat memperoleh hasil yang diinginkan oleh dosen. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia

yang berkualitas, perlu adanya Lembaga Pendidikan yang berkualitas juga serta peran yang sangat penting untuk mengembangkan potensi manusia itu. Pendidik yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan tingkat ilmu pengetahuan sumber daya manusia agar mampu mendidik Taruna untuk menjadi orang yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mencapai cita – cita bangsa dan negara.

Peran aktif pemerintah dalam upaya mewujudkan tujuan Pendidikan juga harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pada pencapaian suatu tujuan lembaga Pendidikan perlu dilakukan belajar, secara umum belajar sebagai sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut muncul dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti meningkatkannya kecakapan individu, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lain. Upaya dalam keberhasilan Pendidikan dapat diukur dari prestasi belajar Taruna. Prestasi belajar mencerminkan dari sistem belajar tersebut dari usaha kemampuan belajar Taruna.

Taruna yang memahami materi yang disampaikan oleh dosen, akan memiliki prestasi belajar yang baik daripada Taruna yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Kegiatan belajar bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh Taruna setelah menerima materi yang disampaikan oleh dosen. Dalam pencapaian keberhasilan Pendidikan perlu adanya metode pembelajaran, menurut Salamun (2009) metode pembelajaran adalah sebuah cara belajar yang ditempuh dengan cara yang berbeda - beda untuk mencapai hasil

pembelajaran yang berbeda di setiap diri manusia.

Di dalam Lembaga Pendidikan tentunya perlu motivasi belajar agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi yang kuat antar sesama Taruna dapat mempengaruhi hasil pembelajaran. Motivasi belajar menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bisa dikatakan motivasi adalah suatu energi penggerak yang timbul dari diri seseorang untuk bisa menjadi pengarah dan memperkuat diri individu itu sendiri.

Motivasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dari luar diri). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri tiap individu itu sendiri untuk berbuat sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri individu itu sendiri dan tidak adanya pengaruh dari diri sendiri. Dalam proses belajar, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk membangkitkan semangat belajar Taruna. Agar kegiatan belajar mengajar itu memberikan output yang efektif maka, perlu adanya usaha untuk membangkitkan motivasi belajar Taruna.

Dengan begitu, proses belajar akan bisa dicapai melalui percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Dalam hal ini dosen dituntut untuk mampu membuat situasi belajar yang dapat menumbuhkan rangsangan bagi Taruna dan mendorong Taruna untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif yang menjadi aktif atau berfungsinya motif tersebut tidak perlu adanya rangsangan dari luar, karena di dalam diri setiap manusia terdapat motivasi yang positif untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Kemudian kalau dilihat dari tujuannya kegiatan positif yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah suatu kegiatan positif yang bisa tercapai dengan tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkrit, seorang Taruna yang melakukan kegiatan belajar, karena memang benar Taruna tersebut ingin mendapatkan pengetahuan nilai yang bagus, agar dapat merubah tingkah lakunya sendiri bukan karena tujuan yang lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan sebuah bentuk motivasi yang tumbuh dari dorongan diri sendiri dan secara nyata berhubungan dengan aktivitas belajarnya.

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsinya motif karena adanya rangsangan dari luar. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Dilihat dari aspek tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan faktor-faktor yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya terdapat aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara

mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar

Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran kegiatan belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilaksanakan dan tidak terlepas dari faktor-faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan individu itu sendiri. Belajar tidak akan bisa dapat dilakukan tanpa adanya suatu dorongan yang kuat baik dari dalam diri individu itu sendiri, melainkan yang lebih utama adalah adanya faktor dari luar yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar itu sendiri.

Faktor yang disebut dapat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang adalah motivasi. Motivasi adalah gejala psikis yang dialami oleh seseorang dalam bentuk pengaruh yang muncul dari diri manusia itu sendiri baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dikatakan bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu untuk tergerak melakukan sesuatu karena keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak di capai nya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Supaya peranan motivasi tersebut lebih optimal dalam pelaksanaannya, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui saja, tetapi juga harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan pendorong kegiatan individu dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode

kuantitatif. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti menjelaskan bagaimana variabel dapat mempengaruhi variabel lain. Desain eksperimen yang digunakan apabila ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas (Creswell:2012).

Penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer di dapat dari penyebaran kuesioner google form, sedangkan sumber sekunder di dapat dari buku, jurnal, dan internet. Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana responden diberikan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban berupa pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Ketika menyebar kuesioner, peneliti menjauhkan dari objek agar data yang didapat bersifat netral. Objek dalam penelitian ini yaitu Taruna Prodi Manajemen Pemasarakatan Tingkat 3. Dalam penelitian ini melibatkan 71 orang Taruna sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan menggunakan sampel random dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri – sendiri atau bersama – sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dalam riset ini yang dipilih yaitu eksplanatif dimana peneliti mencari sebab akibat antara dua variabel. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online via zoom aplikasi terhadap motivasi belajar Taruna Poltekip. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear

sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan diantara sebab akibat tersebut. Analisis ini dipakai apabila dalam penelitian terdapat data dari dua variabel yang terdiri dari variabel bebas X dan variabel terikat Y. Variabel X yaitu Pengaruh dan Variabel Y yaitu Motivasi Belajar. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah inti dari semua elemen yang terbentuk dari peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat menjadi pusat penelitian, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand:2006). Sampel adalah ruang lingkup terkecil dari populasi. Dengan demikian sampel adalah inti dari populasi yang hendak diteliti, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah seluruh Taruna Poltekip Prodi Manajemen Pemasaryakatan tingkat 3 yang berjumlah 85 orang. Dalam penelitian ini mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh Taruna Poltekip Prodi Manajemen Pemasaryakatan tingkat 3 sebanyak 85 orang dengan menghitung ukuran sampel. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya dapat di hitung dengan benar, namun dapat dilakukan juga dengan menggunakan perhitungan sederhana.

Untuk menghitung jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e2 = Taraf nyata atau batas kesalahan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang hendak dipilih, harus menentukan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap melakukan penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahannya maka semakin sedikit ukuran sampel tersebut. Jumlah populasi yang digunakan adalah 85 orang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{85}{1 + (85 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,2}$$

$$n = 70,103$$

berdasarkan rumus diatas bisa dihitung sampel dari populasi berjumlah 85 orang dengan jumlah kesalahan 5%, maka total sampel dibulatkan menjadi 71 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dan reliabilitas yang menggunakan program SPSS untuk mengetahui kuesioner peneliti yang telah digunakan responden. Uji validitas menggunakan prinsip mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari jumlah skor pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan 71 responden sehingga r Tabel nya adalah 0,235, nilai r hitung harus > dari r table dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan Pengaruh Pembelajaran (X) dan Motivasi Belajar (Y).

Uji Validitas X (Pengaruh Pembelajaran)

		Correlations					
		x1	x2	x3	x4	x5	xtotal
x1	Pearson	1	.106	.423 [*]	.624 [*]	.332 [*]	.771 [*]
	Correlation		

	Sig. (2-tailed)		.378	.000	.000	.005	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x2	Pearson Correlation	.106	1	.107	.068	-.081	.466*
	Sig. (2-tailed)	.378		.373	.575	.503	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x3	Pearson Correlation	.423*	.107	1	.372*	.250*	.696*
	Sig. (2-tailed)	.000	.373		.001	.036	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x4	Pearson Correlation	.624*	.068	.372*	1	.244*	.726*
	Sig. (2-tailed)	.000	.575	.001		.041	.000
	N	71	71	71	71	71	71
x5	Pearson Correlation	.332*	-.081	.250*	.244*	1	.461*
	Sig. (2-tailed)	.005	.503	.036	.041		.000
	N	71	71	71	71	71	71
Xtotal	Pearson Correlation	.771*	.466*	.696*	.726*	.461*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan : pada 5 pertanyaan Variabel X (Pengaruh Pembelajaran) setelah di uji validitas memperoleh hasil pertanyaan pertama 0,771, pertanyaan yang kedua 0,466, pertanyaan yang ketiga 0,696, pertanyaan yang keempat 0,726, dan pertanyaan yang kelima 0,461. Dari hasil 5 pertanyaan tersebut dinyatakan bahwa r hitung lebih besar dari r table yaitu 0,235 sehingga kelima pertanyaan tersebut pada Variabel X dinyatakan valid.

Uji Validitas Y (Motivasi Belajar)

		Correlations					ytot
		y1	y2	y3	y4	y5	al
y1	Pearson Correlation	1	-.128	.549	.260	-.081	.717
	Sig. (2-tailed)		.286	.000	.029	.503	.000
	N	71	71	71	71	71	71
y2	Pearson Correlation	-.128	1	-.179	.220	.259*	.311
	Sig. (2-tailed)	.286		.136	.065	.029	.008
	N	71	71	71	71	71	71
y3	Pearson Correlation	.549	-.179	1	.056	.052	.636
	Sig. (2-tailed)	.000	.136		.641	.666	.000
	N	71	71	71	71	71	71
y4	Pearson Correlation	.260	.220	.056	1	.042	.605
	Sig. (2-tailed)	.029	.065	.641		.728	.000
	N	71	71	71	71	71	71
y5	Pearson Correlation	-.081	.259*	.052	.042	1	.346
	Sig. (2-tailed)	.503	.029	.666	.728		.003
	N	71	71	71	71	71	71
ytot	Pearson Correlation	.717	.311**	.636	.605	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.003	
	N	71	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Keterangan :
 Pada hasil pengujian Validitas Y (Motivasi Belajar) dari 5 pertanyaan yang

telah di uji validitas datanya. Pada pertanyaan pertama 0,717, pada pertanyaan kedua 0,311, pertanyaan ketiga 0,636, pertanyaan keempat 0,605, dan pertanyaan kelima 0,346. Dari semua item yang digunakan untuk mengukur variabel X (Pengaruh Pembelajaran) mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r table 0,235. Sehingga semua item tersebut pada Variabel Y (Motivasi Belajar) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini untuk memastikan bahwa apakah kuesioner dalam penelitian variabel valid atau tidak. Dalam penelitian ini hasil dari kedua Variabel X (Pengaruh Pembelajaran) dan Variabel Y (Motivasi Belajar). hasil uji reliabilitas untuk masing – masing tabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Variabel X (Pengaruh Pembelajaran)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	6

Variabel Y (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Keterangan :

Dari hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa semua nilai dari hasil variabel X dan Y mendapatkan hasil positif semuanya menghasilkan nilai > Alpha Cronbach 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam penelitian ini reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	71

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93466511
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.075
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan :

Dari hasil uji normalitas kolomogrov smirnov didapatkan nilai hasil uji normalitas sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari uji taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas ini terdistribusi normal, sehingga data tersebut dapat digunakan.

Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Motivasi
- b. All requested variables entered.

Keterangan :

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pengaruh sebagai independent dan motivasi sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204	.193	1.94863

a. Predictors: (Constant), Pengaruh

Keterangan :

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,452 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,204 yang dikatakan bahwa pengaruh bebas (Pengaruh Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah 20.4%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr	67.291	1	67.291	17.721	.000 ^b
	Resi	262.005	69	3.797		
	Tota	329.296	70			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Pengaruh

Keterangan :

Dari tabel output diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 17,721 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi Belajar atau dengan kata lain ada pengaruh

Variabel Pengaruh Pembelajaran (X) terhadap Variabel Motivasi Belajar (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.214	1.358			6.787	.000
	Pengaruh	.382	.091	.452		4.210	.000

a. Dependent Variable: Motivasi

Keterangan :

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Constant (a) sebesar 9,214, sedangkan nilai Pengaruh Pembelajaran (b) sebesar 0,382, sehingga persamaan ini regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + b X$$

$$Y = 9,214 + 0,382 X$$

Keterangan persamaan diatas dapat dijelaskan :

- Nilai Konstanta sebesar 9,214 yang artinya bahwa nilai constant Motivasi Belajar adalah 9,214.
- Koefisien regresi X sebesar 0,382 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pengaruh Pembelajaran, maka nilai partisipasinya bertambah sebesar 0,382. Koefisien regresi linear sederhana tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana.

- Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengaruh Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai Thitung lebih sebesar $4,210 > T_{tabel} 0,235$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

Pengaruh Pembelajaran (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Taruna Poltekop Program Studi Manajemen Pemasaryakatan Tingkat 3. Supaya pembelajaran tercapai maka harus didukung dengan pengajaran yang efektif. Pembelajaran jarak jauh ini menjadi solusi dan alternatif utama dalam belajar, Ketika tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung atau secara tatap muka di ruang kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Taruna Poltekop Program Studi Manajemen Pemasaryakatan Tingkat 3. Taruna harus mempunyai pemikiran secara sistematis, analitis, kreatif dan logis. Pembelajaran jarak jauh saat ini mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar dalam mengikuti perkuliahan jarak jauh dapat meningkatkan kualitas dan mutu seseorang dalam pelajaran apapun. Pengajaran jarak jauh ini dilaksanakan supaya setiap Taruna tidak merasa jenuh dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran. Beberapa kendala yang dialami Taruna dalam proses belajar tidak mempengaruhi tingkat motivasi belajar. Keaktifan Taruna dalam proses belajar menjadi semangat untuk dosen dalam menyampaikan materi. Dalam beberapa uji tes melalui program SPSS, tingkat pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar Taruna, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh

yang negatif ditunjukkan oleh Taruna. Pengaruh positif di dapatkan karena Taruna senang dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar.

Saran

Pengajaran jarak jauh juga harus didukung dengan kesiapan dosen dalam memberikan materi kepada Taruna. Proses belajar yang didukung dengan penyampaian dosen pada saat menyampaikan materi yang menarik, membuat motivasi belajar Taruna menjadi meningkat dan tidak bosan dengan pelajaran yang di laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

1, 2, 3. (n.d.).

Kimia, J., & Surabaya, U. N. (2014). Henni Nur Farida dan Dian Novita Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya. 3(2), 222-230.

Motivasi, T., Hasil, D. A. N., & Siswa, B. (2008). No Title.

No Title. (n.d.).

Perdana. (2018). Motivasi Belajar. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Putri, G. K., Ani, Y., & Dewi, S. (2003). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS GOOGLE CLASSROOM EFFECT OF GOOGLE CLASSROOM-BASED DISTANCE LEARNING MODEL Gesa Kharisma Putri , Yuli Ani Setyo Dewi PENDAHULUAN

Rachmawati, D., & Rohaeti, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Sains , Teknologi , dan Masyarakat Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Peserta Didik The Effect of Science , Technology , and

Society on Critical Thinking Skills and Learning Motivation of Student. 1, 29-39.

Santoso, E. (2009). PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP Edi Santoso.

Sucia, V. (2016). PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP. VIII(2), 112-126.